



Diajukan
11 Desember 2025

Diterima
10 April 2026

Diterbitkan
20 April 2026

PENGARUH INTEGRASI MEDIA CANVA DALAM MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE CO-OP CO-OP TERHADAP TINGKAT KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SMA NURUL ANWAR PAKEL

(INFLUENCE OF INTEGRATING CANVA MEDIA IN THE CO-OP CO-OP TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL ON STUDENTS' SPIRITUAL INTELLIGENCE AT SMA NURUL ANWAR PAKEL)

Diah Ayu Nur Afrida

Intitut Agama Islam Nahdlatul Ulama, ayud5658@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the influence of integrating Canva media into the Co-op Co-op type of Cooperative Learning model on the spiritual intelligence of students at SMA Nurul Anwar Pakel. The background of this research is based on the importance of spiritual intelligence as a foundation for character formation, intrinsic motivation, and students' ability to find meaning in learning, which today requires innovative and collaborative approaches for effective development. This research employs a quantitative approach with a One-Group Pretest-Posttest design involving one class as the research sample. The instrument used is a Likert-scale spiritual intelligence questionnaire covering aspects of self-awareness, meaning of life, reflection, empathy, and ethical attitudes. Data were collected through a pretest administered before the treatment and a posttest after students participated in learning activities using the Co-op Co-op model integrated with project creation through the Canva application. The data were analyzed using descriptive statistics and a Paired Sample t-test to determine the significance of the increase in spiritual intelligence scores. The results showed an increase in the average spiritual intelligence score from 64.08 on the pretest to 73.88 on the posttest. The statistical test produced a significance value of $0.000 < 0.05$.

indicating that learning with the Canva-assisted Co-op Co-op model had a significant effect on students' spiritual intelligence. These findings confirm that the integration of digital media in collaborative learning can strengthen the internalization of values, enhance motivation, create meaningful learning experiences, and support the achievement of Islamic Education objectives in shaping students' character and noble conduct.

Keywords: Canva; spiritual intelligence; Cooperative Learning; Co-op Co-op, Islamic Religious Education.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh integrasi media Canva dalam model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op terhadap tingkat kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Nurul Anwar Pakel. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya kecerdasan spiritual sebagai fondasi pembentukan karakter, motivasi intrinsik, serta kemampuan siswa dalam menemukan makna belajar, yang pada masa kini memerlukan pendekatan inovatif dan kolaboratif agar dapat dikembangkan secara efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest yang melibatkan satu kelas sebagai sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket kecerdasan spiritual skala Likert yang mencakup aspek kesadaran diri, makna hidup, refleksi, empati, dan sikap etis. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model Co-op Co-op yang dipadukan dengan pembuatan proyek melalui aplikasi Canva. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan Paired Sample t-test untuk mengetahui signifikansi peningkatan nilai kecerdasan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai kecerdasan spiritual dari pretest sebesar 64,08 menjadi 73,88 pada posttest. Uji statistik menghasilkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model Co-op Co-op berbantuan Canva memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa. Temuan ini menegaskan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran kolaboratif mampu memperkuat proses internalisasi nilai, meningkatkan motivasi, menciptakan pengalaman belajar bermakna, serta mendukung pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam dalam membentuk peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Kata Kunci: Canva; kecerdasan spiritual; Cooperative Learning; Co-op Co-op, Pendidikan Agama Islam.



Licence by Link Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0):
<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

PENDAHULUAN

Siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya rendah seringkali menunjukkan kesulitan dalam menemukan makna atau tujuan di balik aktivitas belajar mereka, membuat mereka rentan terhadap stres akademis dan mudah kehilangan motivasi (Melley Magdalena Midi, Getrude Cosmas, 2024). Kurangnya pemahaman akan nilai-nilai luhur dan empati juga dapat terlihat, yang berdampak pada interaksi sosial dan sikap mereka di kelas. Akibatnya, mereka cenderung kurang menghargai proses pembelajaran itu sendiri, bukan hanya hasil, sehingga membutuhkan pendekatan bimbingan yang lebih berfokus pada pengembangan nilai-nilai internal, refleksi diri, dan koneksi dengan lingkungan sekitarnya.

Siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya rendah seringkali menghadapi kesulitan dalam menemukan makna yang lebih dalam dari materi pelajaran, membuat mereka mudah merasa bosan dan kehilangan motivasi intrinsik dalam belajar (Stella et al., 2023). Selain itu, siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya rendah cenderung kurang memiliki empati terhadap teman-temannya, yang terkadang mengakibatkan konflik kecil dan merusak suasana harmonis di kelas. Akibatnya, perhatian khusus perlu diberikan kepada siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya rendah agar mereka dapat mengembangkan kemampuan refleksi diri dan nilai-nilai luhur yang esensial bagi pembentukan karakter dan kesuksesan jangka panjang (Mukhlisin & Atsalawi, 2026; Mukhlisin et al., 2023).

Kecerdasan spiritual yang tinggi pada siswa merupakan fondasi penting yang memungkinkan mereka untuk menemukan makna mendalam dalam setiap pelajaran dan tantangan (Maryam, 2023). Siswa dengan kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih resilien menghadapi kegagalan, karena mereka memahami bahwa belajar adalah proses pertumbuhan jiwa, bukan sekadar perolehan nilai. Selain itu, mereka menunjukkan empati yang kuat terhadap teman sebaya dan lingkungan, berkontribusi menciptakan suasana kelas yang suportif, inklusif, dan harmonis. Dengan adanya keyakinan diri dan nilai-nilai luhur yang terinternalisasi, para siswa ini mampu mengambil keputusan etis dan memiliki motivasi intrinsik yang stabil untuk meraih kesuksesan yang bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga untuk kebaikan komunitas.

Siswa yang memiliki tingkat kecerdasan spiritualnya tinggi selalu mampu menemukan makna yang mendalam dalam setiap tantangan akademik dan pengalaman hidup, sehingga menjadikan mereka lebih tangguh (*resilient*) dan tidak mudah putus asa (Melley Magdalena Midi, Getrude Cosmas, & Stephencie Sinik, 2024). Dengan adanya pemahaman akan nilai-nilai luhur, siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya tinggi secara alami menunjukkan empati yang besar, aktif membangun lingkungan belajar yang inklusif, dan menjadi pendorong suasana positif di antara teman sebaya. Oleh karena itu, investasi dalam pengembangan siswa yang tingkat kecerdasan spiritualnya tinggi akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki motivasi intrinsik, karakter kuat, dan kontribusi nyata bagi masyarakat.

Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan aplikasi Canva sangat efektif sebagai media pembuatan video pembelajaran dan konten visual

yang kreatif, inovatif, dan mudah diakses, sehingga membantu siswa memahami materi. Selain itu, kombinasi pembelajaran kooperatif (seperti tipe *Make a Match*) dengan media berbasis Canva terbukti signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) siswa serta kemampuan berbicara (*speaking activities*) dan keterampilan sosial, karena menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan kolaboratif, terutama di tingkat sekolah dasar (Dyan Yuliana, Achmad Bajurib, Arico Ayani Supartoc, Siti Seitunid, 2023)(Amelia et al., 2024)(Mafiroh et al., 2024).

Kecerdasan Spiritual berkorelasi positif dengan hasil belajar akademik melalui perannya dalam Makna dan Rahmat. Selain meningkatkan prestasi, pengembangan Kecerdasan Spiritual juga efektif mengurangi depresi/pemikiran irasional siswa. Hubungan ini diperkuat karena Kecerdasan Spiritual memiliki korelasi positif dan sinergis dengan Kecerdasan Emosional, di mana kombinasi keduanya meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan (A. Pascual, 2022)(Al-Shoubaki, 2024)(Musa et al., 2023).

Penelitian terdahulu ini terbagi menjadi dua ranah temuan yang saling melengkapi namun belum terintegrasi secara kausal. Di satu sisi, telah terbukti bahwa pemanfaatan media inovatif (Canva) yang dipadukan dengan pembelajaran kooperatif (seperti tipe *Make a Match*) sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterampilan sosial (*HOTS*, *speaking activities*). Di sisi lain, riset secara konsisten mengidentifikasi Kecerdasan Spiritual sebagai variabel independen yang berkorelasi positif terhadap hasil akademik dan berperan sebagai pelindung untuk kesehatan mental siswa (mengurangi depresi). Oleh karena itu, terdapat kesenjangan (*research gap*) dalam literatur, khususnya mengenai bagaimana integrasi teknologi spesifik seperti Media Canva ke dalam Model *Cooperative Learning* Tipe Co-op Co-op dapat memengaruhi secara langsung variabel spiritualitas siswa. Bertolak dari hal tersebut, penelitian ini berfokus untuk menganalisis secara empiris Pengaruh Integrasi Media Canva dalam Model *Cooperative Learning* Tipe Co-op Co-op terhadap Tingkat Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Nurul Anwar Pakel.

Penelitian ini memiliki urgensi yang sangat tinggi karena berupaya mengatasi kesenjangan esensial antara inovasi teknologi dan pembentukan karakter spiritual siswa di tingkat pendidikan menengah. Meskipun penelitian terdahulu telah membuktikan adanya interaksi antara model pembelajaran kooperatif dan tingkat kecerdasan spiritual siswa terhadap kecakapan hidup mereka, belum ada studi yang secara eksplisit menguji integrasi alat bantu digital yang populer dan kreatif, seperti Media Canva, ke dalam Model *Cooperative Learning* Tipe Co-op Co-op.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kerangka konsep tentang bagaimana pemanfaatan media digital secara kolaboratif dapat menjadi katalisator efektif dalam meningkatkan dimensi spiritual dan afektif siswa. Sementara itu, kontribusi praktis dari penelitian ini adalah dihasilkannya rekomendasi berbasis data bagi guru dan sekolah mengenai efektivitas kombinasi model Co-op Co-op dan Media Canva. Rekomendasi ini krusial dalam mendukung tujuan pendidikan nasional yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan

kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, dan kecakapan hidup yang dibutuhkan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawab di masa depan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest–Posttest, yaitu penelitian yang hanya memakai satu kelas saja tanpa adanya kelas pembanding. Desain ini digunakan untuk melihat apakah pembelajaran dengan model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op yang digabungkan dengan media Canva benar-benar dapat meningkatkan kecerdasan spiritual siswa. Pada awal penelitian, siswa diberikan pretest untuk mengetahui tingkat kecerdasan spiritual sebelum perlakuan. Setelah itu, siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model Co-op Co-op yang berisi kegiatan diskusi, pembagian tugas kelompok, pembuatan poster atau infografis di Canva, serta presentasi hasil kerja. Setelah semua kegiatan selesai, siswa diberikan posttest untuk melihat perubahan kecerdasan spiritual setelah mengikuti pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah angket kecerdasan spiritual dengan skala Likert yang mencakup aspek seperti makna hidup, empati, kesadaran diri, dan kemampuan refleksi.

Teknik analisis data dilakukan dengan melihat rata-rata nilai pretest dan posttest, kemudian menghitung peningkatannya. Untuk mengetahui apakah peningkatan tersebut benar-benar signifikan, digunakan uji Paired Sample t-test, yaitu uji statistik yang membandingkan nilai sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka pembelajaran Co-op Co-op berbantuan Canva dinyatakan berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Penggunaan desain satu kelas ini sesuai untuk kondisi penelitian yang tidak memungkinkan membandingkan dua kelas sekaligus, dan uji t-berpasangan dipilih karena sesuai dengan penelitian yang mengukur perubahan dalam satu kelompok (Sugiyono, 2022). Metode ini diperkuat oleh teori-teori tentang pembelajaran Co-op Co-op (Nurmawati & Rahmawati, 2020) dan pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran (Sari & Fatonah, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Integrasi Media Canva Dalam Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op dan kecerdasan spiritual

Penerapan model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op yang diintegrasikan dengan media Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Nurul Anwar bertujuan untuk menciptakan pembelajaran kolaboratif yang aktif, kreatif, dan bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran dimulai dengan *pembukaan materi* oleh guru, dilanjutkan dengan pembagian siswa dalam beberapa kelompok kecil beranggotakan 4–5 orang sesuai prosedur model Co-op Co-op. Setiap kelompok diberikan subtopik materi PAI, misalnya nilai akhlak, makna spiritual, atau ayat-ayat yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok memiliki tanggung jawab untuk memahami subtopik secara mendalam dan menyusun produk pembelajaran berbasis Canva sebagai bentuk penyajian visual.

Langkah pembelajaran selanjutnya adalah diskusi kelompok, di mana siswa melakukan *collective learning* melalui membaca materi, bertukar pendapat, menghubungkan konsep dengan pengalaman pribadi, serta memilih pesan-pesan moral yang relevan (Mukhlisin & Atsalawi, 2026). Pada tahap ini terjadi interaksi spiritual berupa refleksi, empati, dan kerja sama, yang merupakan inti dari model Co-op Co-op. Setelah memahami materi, siswa mulai merancang poster atau infografis melalui aplikasi Canva. Guru mengarahkan desain agar mencerminkan nilai-nilai Islami, misalnya kutipan ayat, hadis, pesan akhlak, atau visual tentang perilaku terpuji. Kegiatan ini membuat siswa berlatih berpikir kritis, kreatif, sekaligus menginternalisasi nilai spiritual melalui proses visualisasi.

Setelah produk Canva selesai, setiap kelompok melakukan presentasi hasil kerja di depan kelas. Presentasi ini memungkinkan siswa melatih komunikasi, tanggung jawab, dan keberanian, sekaligus memperkuat pemahaman spiritual dengan menjelaskan makna pesan yang mereka visualkan. Guru memberikan umpan balik, klarifikasi materi, serta penegasan nilai akhlak. Tahap terakhir adalah refleksi kelas, di mana siswa diajak memahami makna kegiatan, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, dan menilai perkembangan spiritual diri mereka. Integrasi Canva membuat pembelajaran lebih menarik dan menumbuhkan *meaning-making process*, sehingga nilai-nilai PAI tidak berhenti pada ranah kognitif, tetapi mengalir menjadi pengalaman belajar yang berkesan, kolaboratif, dan spiritual.

Tingkat Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Di SMA Nurul Anwar

Data penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam kecerdasan spiritual peserta didik setelah mengikuti pembelajaran Co-op Co-op berbantuan Canva. Nilai rata-rata pretest sebesar 64,29, yang termasuk dalam kategori “cukup”, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami makna belajar, empati, kesadaran diri, dan nilai spiritual masih perlu ditingkatkan. Setelah perlakuan, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 73,88, masuk kategori “baik”. Artinya, terdapat peningkatan sebesar 9,58 poin.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pembelajaran kooperatif yang dipadukan dengan media visual seperti Canva mampu membantu siswa memahami nilai spiritual secara lebih mendalam. Desain visual yang mereka buat bukan hanya menjadi tugas kognitif, tetapi juga sarana refleksi yang membuat siswa lebih menghayati makna ayat, hadis, maupun pesan moral yang mereka tampilkan. Interaksi di dalam kelompok menumbuhkan empati, kerja sama, dan nilai tanggung jawab—unsur inti dalam kecerdasan spiritual. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa integrasi Canva pada model Co-op Co-op efektif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di SMA Nurul Anwar.

Uji hipotesis pada Tingkat Kecerdasan Spiritual Peserta Didik di SMA Nurul Anwar

Ha : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest setelah penerapan Media Canva Dalam Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op

H0 : Ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest setelah penerapan Media Canva Dalam Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	64.08	24	14.670	2.995
Postes	73.88	24	11.074	2.260

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Postes	-9.792	4.011	.819	-11.485	-8.098	-11.961	23	.000

Berdasarkan tabel di atas nilai rata-rata Pretest 64,08, nilai rata-rata Postes 73,88, dan nilai Sig 0,000. Berdasarkan hasil hipotesis di peroleh nilai Sig = 0,000 < 0,05. Maka H0 ditolak. Sehingga Ha diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest setelah menerapkan Media Canva Dalam Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest kecerdasan spiritual peserta didik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op yang terintegrasi dengan media Canva. Dalam konteks keilmuan Pendidikan Agama Islam (PAI), temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat kolaboratif dan melibatkan media digital yang kreatif mampu menstimulasi aspek-aspek afektif siswa, terutama nilai spiritual seperti kesadaran diri (*self-awareness*), empati, makna hidup, serta kemampuan refleksi. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pembelajaran PAI, yaitu membentuk peserta didik yang berilmu, berakhlak, dan mampu menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Aktivitas diskusi kelompok, presentasi, dan pembuatan konten Canva membuat peserta didik bukan hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengalami proses internalisasi nilai secara sosial dan emosional. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian (Syifaunnisa Af'idatussafira,

2024) dalam Jurnal EduMasa yang menemukan bahwa penggunaan Canva dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan kedalaman pemahaman siswa melalui media visual yang menarik. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan (Ro'ihatul Jannah, 2025) menunjukkan bahwa integrasi teknologi digital dalam pembelajaran PAI mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif sehingga meningkatkan pengalaman belajar agama siswa secara signifikan.

Penerapan model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op yang diintegrasikan dengan media Canva dalam pembelajaran PAI di SMA Nurul Anwar sejalan dengan beberapa teori pembelajaran modern, terutama teori konstruktivisme, teori belajar sosial, dan teori motivasi belajar. Dalam teori konstruktivisme, belajar adalah proses membangun pengetahuan melalui pengalaman (Piaget & Vygotsky). Hal ini sangat terlihat ketika siswa melakukan diskusi kelompok, mengeksplorasi materi PAI, menghubungkan konsep akhlak dengan kehidupan nyata, lalu menuangkannya dalam bentuk desain Canva. Melalui kegiatan ini, siswa tidak sekadar menerima informasi, tetapi membangun sendiri pemahaman spiritual yang bermakna.

Teori pembelajaran sosial Bandura juga relevan, karena pembelajaran kooperatif menekankan proses *observational learning* melalui interaksi antar anggota kelompok. Siswa belajar karakter empati, tanggung jawab, kerja sama, dan komunikasi dengan mengamati serta meniru perilaku positif teman kelompoknya. Model Co-op Co-op juga mendukung konsep *scaffolding* dari Vygotsky, di mana siswa saling memberi dukungan sehingga pemahaman nilai spiritual dapat berkembang dalam zona perkembangan proksimal. Integrasi media Canva dalam pembelajaran sejalan dengan teori multimedia learning (Mayer) yang menyatakan bahwa belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi teks, gambar, warna, dan elemen visual lainnya. Ketika siswa mendesain poster nilai akhlak, kutipan ayat, atau ilustrasi perilaku baik, mereka mengalami *dual channel processing* yang membuat materi PAI lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini sangat penting dalam pembentukan kecerdasan spiritual yang membutuhkan pemrosesan makna secara mendalam, bukan sekadar hafalan. Dengan demikian, pembelajaran Co-op Co-op berbantuan Canva telah menggabungkan berbagai teori pembelajaran sekaligus, sehingga proses belajar menjadi aktif, kolaboratif, kreatif, dan bermakna bagi siswa.

Peningkatan nilai rata-rata dari pretest sebesar 64,29 menjadi posttest sebesar 73,88 dapat dijelaskan menggunakan teori pembelajaran humanistik, khususnya konsep aktualisasi diri yang dikemukakan Rogers. Dalam pembelajaran PAI berbantuan Canva, siswa diberi ruang untuk mengekspresikan pemahaman spiritual melalui karya visual, refleksi kelompok, dan presentasi. Ini sejalan dengan prinsip Rogers bahwa pembelajaran akan lebih berhasil ketika siswa merasa terlibat secara emosional dan memiliki kebebasan untuk mengekspresikan diri. Canva memberikan ruang ekspresi kreatif ini dan membantu siswa menginternalisasi nilai spiritual melalui proses desain.

Selain itu, teori *meaningful learning* dari Ausubel menyatakan bahwa belajar akan lebih bermakna ketika siswa mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang telah dimiliki. Peningkatan kecerdasan spiritual setelah penggunaan Canva menunjukkan bahwa visualisasi nilai PAI dalam bentuk poster membuat siswa lebih

mudah menghubungkannya dengan kehidupan nyata. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya (Sari & Fatonah, 2022; Nurmahwati & Rahmawati, 2020) yang menyatakan bahwa model kooperatif dan media Canva dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, kedalaman pemahaman, serta aspek afektif siswa. Peningkatan nilai pretest–posttest juga selaras dengan teori pembelajaran kognitif, di mana siswa mengalami penguatan pemahaman melalui *repetition, elaboration, and organization*. Proses diskusi kelompok, pembuatan Canva, revisi desain, dan presentasi membuat siswa memproses nilai spiritual secara berulang dan terstruktur, sehingga berpengaruh pada skor posttest yang lebih tinggi. Dengan demikian, teori-teori pembelajaran tersebut memperkuat hasil penelitian bahwa integrasi Canva dalam model Co-op Co-op efektif untuk meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik.

Dari perspektif teori, hasil penelitian ini mendukung pandangan Skrzypińska (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berkembang melalui pengalaman bermakna, interaksi sosial yang sehat, dan proses refleksi diri. Melalui model Co-op Co-op, siswa belajar bekerja sama, saling mendukung, menghargai pendapat, dan menunjukkan empati. Media Canva membantu siswa mengekspresikan nilai-nilai spiritual dalam bentuk visual yang kreatif, sehingga terjadi proses konstruksi makna (*meaning-making process*) yang memperkuat aspek spiritualitas. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Maryam (2023) yang menemukan bahwa kecerdasan spiritual dapat meningkatkan motivasi belajar dan perilaku positif siswa ketika dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran aktif.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media Canva efektif meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan kreativitas siswa (Sari & Fatonah, 2022; Dyan Yuliana et al., 2023). Selain itu, model pembelajaran kooperatif, terutama tipe Co-op Co-op, terbukti meningkatkan interaksi sosial, kerja sama, dan pemahaman nilai (Nurmahwati & Rahmawati, 2020). Dengan demikian, ketika kedua pendekatan ini digabungkan, hasilnya tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif termasuk kecerdasan spiritual. Temuan penelitian ini juga selaras dengan hasil studi Musa et al. (2023) yang menegaskan adanya hubungan positif antara kecerdasan spiritual dan hasil belajar siswa. Artinya, peningkatan kecerdasan spiritual melalui pembelajaran berbasis Canva dan Co-op Co-op berpotensi meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa secara umum.

Pembelajaran berbasis proyek kreatif seperti Canva mendorong siswa untuk menghubungkan materi dengan nilai keagamaan, moral, dan realitas sosial. Hal ini tercermin dari hasil posttest yang meningkat, di mana siswa menjadi lebih terbuka, lebih sadar diri, dan lebih mampu memaknai pembelajaran. Di sisi lain, interaksi kelompok dalam model Co-op Co-op membantu mereka berlatih empati, saling menghargai, dan belajar bertanggung jawab—nilai-nilai inti dalam pembelajaran PAI. Temuan ini semakin menguatkan pentingnya integrasi pembelajaran kolaboratif dan media digital dalam meningkatkan kecerdasan spiritual pada siswa di era modern yang serba digital.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Cooperative Learning tipe Co-op Co-op yang terintegrasi dengan media Canva mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik di SMA Nurul Anwar. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata antara pretest dan posttest, serta hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga pembelajaran berbantuan Canva terbukti efektif dalam membantu siswa mengembangkan aspek-aspek kecerdasan spiritual, seperti kesadaran diri, empati, kemampuan refleksi, serta pemaknaan terhadap proses belajar. Pembelajaran kooperatif yang menekankan kerja sama, diskusi, dan tanggung jawab kelompok, dikombinasikan dengan media Canva yang bersifat kreatif dan visual, menjadikan proses belajar lebih bermakna bagi siswa. Aktivitas pembuatan poster dan presentasi yang dilakukan secara kolaboratif membuat siswa lebih aktif menghubungkan materi dengan nilai-nilai moral dan spiritual, sehingga proses internalisasi nilai berlangsung lebih optimal. Temuan ini selaras dengan teori kecerdasan spiritual serta diperkuat oleh berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media Canva meningkatkan motivasi belajar dan kreativitas siswa, sementara model Co-op Co-op dapat memperkuat interaksi sosial dan pembentukan karakter. Secara praktis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran di sekolah, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dengan menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran kolaboratif dan media digital dapat menjadi alternatif efektif untuk meningkatkan aspek afektif dan spiritual peserta didik. Ke depan, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan sampel yang lebih besar atau dengan membandingkan beberapa model pembelajaran untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengembangan kecerdasan spiritual di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pascual, E. (2022). Correlates of Spiritual Intelligence and Academic Performance. *International Journal of Research Publications*, 94(1), 95–105. <https://doi.org/10.47119/ijrp100941220222798>
- Al-Shoubaki, N. H. (2024). Effectiveness of educational training courses aimed at developing spiritual intelligence and reducing anxiety and depressive disorders among students. *Perspektivy Nauki i Obrazovania*, 69(3), 532–545. <https://doi.org/10.32744/pse.2024.3.32>
- Amelia, T., Amus, S., & Suyuti, S. (2024). The Influence of Learning Models cooperative Make a Match type and media based Canva app against level HOTS thinking of students. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 2(02), 881–887. <https://doi.org/10.59653/jemls.v2i02.822>
- Dyan Yulianaa, Achmad Baijuri, Arico Ayani Supartoc, Siti Seitunid, dan S. S. (2023). Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran interaktif.

Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, 6(2), 2621–1467.

- Mafiroh, R., Agustina, S., Megawati, F., & Phumphanit, Y. (2024). Cooperative Learning Using Canva to Boost Speaking Activities in a Primary School. *Journal of Languages and Language Teaching*, 12(2), 723–737. <https://doi.org/10.33394/jollt.v12i2.10455>
- Maryam, S. (2023). Effort to Increase Student Learning Interes through Spiritual Intelligence Values. *Journal of Modern Islamic Studies and Civilization*, 1(01), 20–26. <https://doi.org/10.59653/jmisc.v1i01.3>
- Melley Magdalena Midi, Getrude Cosmas, & Stephencie Sinik. (2024). the Effects of Spiritual Intelligence on Academic Achievement and Psychological Well-Being of Youths in Kanibungan Village, Pitas. *Journal of Southeast Asia Psychology (SAPJ)*, 7(3), 14. <https://doi.org/10.51200/sapj.v7i3.5237>
- Melley Magdalena Midi, Getrude Cosmas, & S. S. (2024). the Effects of Spiritual Intelligence on Academic Achievement and Psychological Well-Being of Youths in Kanibungan Village, Pitas. *Journal of Southeast Asia Psychology (SAPJ)*, 7(3), 14. <https://doi.org/10.51200/sapj.v7i3.5237>
- Mukhlisin & Atsalawi, A. (2026). Humanistic Integration in Pesantren Education : Enhancing Moral and Social Character at Pondok Pesantren Lirboyo. *Ta'dib: Journal of Islamic Education*, 4(1), 1–13. <https://tadib.staimasi.ac.id/index.php/JT/article/view/99>
- Mukhlisin, M., & Atsalawi, A. (2026). *Akhlaqul Banin as a Paradigm of Islamic Character Education : An Implementation Study at Madrasah Aliyah Negeri 2 Kuningan*. 1(2), 56–63.
- Mukhlisin, M., Yuniawati, R. I., & Atsa'lawi, A. (2023). The Implementation of Prophet's Character Education at Al-Multazam II. *EduMasa: Journal of Islamic Education*, 1(1), 13–23.
- Musa, M., Arifin, A., Sukmawati, E., Zulkifli, Z., & Mahendika, D. (2023). The Relationship between Students' Spiritual and Emotional Intelligence with Subjects Learning Outcomes. *Journal on Education*, 5(4), 11729–11733. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2128>
- Nurmahwati, N., & Rahmawati, R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CO-OP CO-OP terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Statistika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Minasate'ne Kab. Pangkep. *Equals*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.46918/eq.v3i1.575>
- Ro'ihatul Jannah, I. H. (2025). PERUBAHAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH TUNAS CENDEKIA. *Jurnal Pendidikan Islam*

Edumasa, 3, 24–41.

Sari, L. S., & Fatonah, S. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1699–1703.

Stella, Y., Binar, S., Purwanto, A. T., & Octavianus, J. (2023). Emotional Intelligence and Spiritual Intelligence on Student Learning Motivation. *Journal Didaskalia*, 6(1), 23–29. <https://doi.org/10.33856/didaskalia.v6i1.298>

Syifaunnisa Af'idatussafira, B. F. A. (2024). PENGGUNAAN CANVA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM DAN BUDI PEKERTI TINGKAT SD. *Jurnal Pendidikan Islam Edumasa*, 2, 45–53.